

**KATA PENYUKAT ANTARA PENJUAL DAN PEMBELI
DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI NAGARI DURIAN GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Disusun oleh:

Wulan Dari Sagita

1610741002

Dosen Pembimbing : Dr. Reniwati, M. Hum.

**Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2023**

Wulan Dari Sagita, 2016 “ Kata Penyukat Antara Penjual dan Pembeli dalam Bahasa Minangkabau Di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung” Prodi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Padang 2023. Pembimbing I Dr. Reniwati, M.Hum. dan Pembimbing II Rona Almos, S.S. M. Hum.

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah kata penyukat antara penjual dan pembeli dalam bahasa Minangkabau di Nagari Durian Gadang Kabupaten Sijunjung. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk kata penyukat antara penjual dan pembeli dalam bahasa Minangkabau di Nagari Durian Gadang dan mendeskripsikan makna dari bentuk kata penyukat antara penjual dan pembeli dalam bahasa Minangkabau di Nagari Durian Gadang.

Teori pada penelitian ini menggunakan teori dibidang Morfologi, serta beberapa kajian yang berkaitan yaitu kelas kata, kata penyukat dan makna. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan yaitu metode simak dan metode cakap. Teknik dasar metode simak yaitu simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik lanjutan ialah teknik catat. Teknik dasar metode cakap berupa teknik pancing dan teknik lanjutan berupa teknik cakap semuka, teknik rekam dan teknik catat. Selanjutnya metode analisis data menggunakan metode agih dan metode padan translational. Teknik dasar ialah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutnya ialah teknik perluas. Adapun metode dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan 48 kata penyukat yaitu, *ameh, baladi, batang, boban, boto, buah, buku, buncih, bungkuh, capa, cawan, eto, gantang, garobak, guluang, ikua, jinjiang, kaganjang, kaliang, kawuang, kayu, kobek, kopian, kotak, kotak dos, kucuk, lapiak, liter, mato, oto, otua, olai, papan, pasang, pinggan, renteng, saik, sak, sikek, sumpik, tabuang, tandan, tekong, tepek, tongkong, tompang, trapele, unguak*. Kata penyukat yang dikumpulkan mengandung makna leksikal dan makna gramatikal.

Kata kunci : kata penyukat, Durian Gadang, Sijunjung, morfologi.